

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Aprilia Aziska Mediyati
180810034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Aprilia Aziska Mediyati
180810034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Aprilia Aziska Mediyati
NPM : 180810034
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Program Studi Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Juli 2022



Aprilia Aziska Mediyati

180810034

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS
DANSOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBURSA EFEK
INDONESIA**

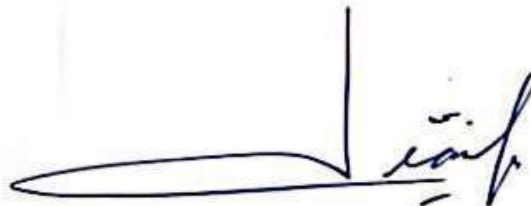
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Aprilia Aziska Mediyati
180810034**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 22 September 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M. Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Bagi setiap investor yang berinvestasi mempunyai tujuan utama untuk memperoleh imbal hasil atas modal yang ditanamkan. Tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah return saham ada dipengaruhi oleh variable return on asset ,loan to deposit ratio serta debt to equity ratio. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 46 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan sampel mana yang akan diambil dan terdapat 16 perusahaan yang di jadikan sampel karena telah memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji t menunjukkan return on equity berpengaruh positif terhadap return saham dengan thitung > ttabel yaitu $2.331 > 1,991$ dan tingkat signifikannya sebesar $0,022 < 0,05$, loan to deposit ratio berpengaruh negatif terhadap return saham thitung > ttabel yaitu $-4,857 < -1,991$ dan tingkat signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return saham dengan thitung > ttabel yaitu $-2.507 > 1,991$ dan tingkat signifikannya sebesar $0,014 < 0,05$. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji F menunjukkan bahwa return on equity, loan to deposit ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh terhadap return saham dengan Fhitung > Ftabel yaitu $8,955 > 2,69$ dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : *Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, Dept to Equity ratio, Return Saham*

ABSTRACT

Every investor who invests has the main goal of obtaining an unbalanced return on the invested capital. The main purpose of this research is to determine whether stock returns are influenced by the variable return on assets, the ratio of loans to savings, and the ratio of debt to equity. The population in this study consisted of 46 banking companies. This research is purposive sampling in determining which sample will be taken and there are 16 companies that use the sample because it has met the specified sampling criteria. Data collection techniques using documentation techniques. The results of hypothesis testing using the t-test show that return on equity has a positive effect on stock returns with $t_{count} > t_{table}$ that is $2,331 > 1,991$ and a significant level of $0.022 < 0.05$, loan to deposit ratio has a negative effect on stock returns $t_{count} > t_{table}$ that is $-4.857 < -1.991$ and a significant level of $0.000 < 0.05$, the debt to equity ratio has a negative effect on stock returns with $t_{count} > t_{table}$ that is $-2.507 > 1.991$ and a significant level of $0.014 < 0.05$. While the results of hypothesis testing using the F test indicate that the return on equity, loan to deposit ratio and debt to equity ratio simultaneously affect the return with $F_{count} > F_{table}$ which is $8.955 > 2.69$ and the significance level is $0.000 < 0.05$.

Keywords : *Current Ratio; Return On Assets; Working Capital Turnover.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu(S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu,kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor,S.E.,M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M. Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah menyisahkan waktu,tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan wawasan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam.
6. Keluarga penulis yang selalu mendo'akan, member dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan atau sahabat terutama jurusan Akuntan siangkatan 2021 yang sama-sama menuntut ilmu selama tiga tahun setengah di Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Batam, 29 Juli 2022

Aprilia Aziska Mediyati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Dasar.....	10
2.1.1 <i>Return</i> Saham	11
2.1.2 Definisi <i>Return</i> Saham.....	13
2.1.3 Profitabilitas	15
2.1.4 <i>Return on Assets</i> (ROA).....	16
2.1.5 Likuiditas.....	17
2.1.6 <i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR)	18
2.1.7 Solvabilitas	18
2.1.8 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Operasional Variabel.....	24
3.2.1 Variabel <i>Dependen</i>	24
3.2.2 <i>Return</i> Saham	24
3.2.3 Variabel <i>Independen</i>	24
3.2.4 <i>Return on Assets</i> (ROA)	24

3.2.5 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	25
3.2.6 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Metode Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Deskriptif	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3 Uji Hipotesis.....	31
3.6.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (R ²)	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1 Lokasi Penelitian	33
3.7.2 Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Analisis Deskriptif	34
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.1.4 Uji Hipotesis.....	40
4.1.5 Koefisien Determinasi (R ²)	42
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	42
4.2.2 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	43
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	43
4.2.4 Pengaruh <i>Return on Assets, Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Langkah Penelitian	23
Gambar 4.1 Histogram.....	35
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	35
Gambar 4.3 Scatterplot	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin-Watson.....	38
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji T	40
Tabel 4.8 Hasil Uji F	41
Tabel 4.9 HasilKoefisien Determinasi (R^2).....	42

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Return Saham	15
Rumus 2.2 <i>Retun on Asset</i>	17
Rumus 2.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	18
Rumus 2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
Rumus 3.1 Return Saham	24
Rumus 3.2 <i>Return on Asset</i>	25
Rumus 3.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	25
Rumus 3.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
Rumus 4.1 Regersi Linear Berganda.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank ialah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memberi penawaran terkait keuangan bagi masyarakat. UU No. 7 Tahun 1998 terkait perbankan menyatakan Bank sebagai usaha yang melakukan penghimpunan dana masyarakat berbentuk simpanan serta menyalurkannya pada masyarakat kembali yang berbentuk kredit dan bentuknya yang lain didalam rangka memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Dari fungsi intermediasinya, Bank begitu di andalkan didalam membentuk keuangannya berada pada posisi yang stabil.

Manfaat Bank didalam hidup bisa dijadikan sebagai modal dalam berinvestasi. Selain menyimpan uang pada Bank, juga dapat dijadikan tempat di didalam Bank dengan cara mempunyai sebagian ataupun keseluruhan saham yang diperjual belikan oleh Bank. Didama menginvestasikan saham, diharuskan untuk menelusuri tiap pergerakan sahamnya yang di inginkan dipasar modalnya. Bursa Efek Indonesia dijadikan acuan didalam menemukan informasi terkait perkembangan sahamnya yang diinginkan. Begitu penting fungsi manajemen keuangan didalam perbankan didalam memertimbangkan penilaian pasar sebuah perusahaan serta melakukan pengevaluasian didalam memaksimalkan dana aktivitas operasional didalam perusahaan yang *go public* yang diperjual belikan melalui pasar modal.

Pasar modal ialah suatu lokasi berkumpulnya para pemilik saham dan investor, mereka dipertemukan secara tidak langsung. Aktivitas yang terdapat didalam pasar modal adalah suatu aktivitas berinvestasi yaitu aktivitas dimana investor menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh *profit* yang menguntungkan. Aktivitas yang dilakukan investor dipasar modal ialah berinvestasi. Investor memperjual belikan sahamnya atau obligasinya dengan tujuan mendapatkan *return* saham yang memuaskan. Pengembalian tersebut disebut dengan *Return* saham yaitu pendapatan yang diperoleh investor pada saat mengeluarkan uang untuk pendanaan perusahaan yang dipilih dengan segala efek atau risiko yang akan dihadapi. Sebelum melakukan sebuah investasi seorang investor harus memahami faktor pengembalian dan faktor risikonya. Jika tingkat *return* saham memiliki imbal hasil yang tinggi akan menyebabkan semakin besar juga risikonya, dan sebaliknya jika tingkat pengembalian sahamnya rendah, akan semakin kecil juga risikonya.

Return saham memberi makna bagi investornya sebab *return* ini menjadi harapan didalam memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Keinginan investor begitu memengaruhi turun naiknya harga saham sebuah perusahaan. Aktifnya sebuah saham tentu selalu berubah nilainya ditiap menit. Harga saham juga terpengaruhi pada hasil *return* investasinya. Tingginya *return* saham bisa dianggap sebagai dampak meningkatnya laba serta pendapatannya yang bisa memengaruhi ditingkatkan keuntungannya yang di peroleh investornya.

Capital gain serta deviden ialah salah satu contoh dari *return* saham. *Capital gain* merupakan sebuah keuntungannya yang di dapatkan dari penentuan harga beli yang di kurangi dengan harga jualnya. Sedangkan deviden merupakan keuntungannya yang di capai perusahaan yang nantinya di berikan pada investornya berdasar waktu yang ditetapkan serta di bagikan kedalam bentuk penilaian perunit ataupun lot saham. Jika selisih harga sahamnya positif, maka investornya memperoleh untung, dan apabila selisih harga sahamnya negatif, maka investasornya memperoleh kerugian.

Investor begitu mengharapkan untuk memperoleh keuntungan dari investasinya didalam jumlah yang cukup besar ditiap tahunnya, sedangkan perusahaan juga berkeinginan laba ditahannyadalam jumlah yang cukup besar pula supaya lebih leluasa berinvestasi. Pembagian deviden akan mengakibatkan dana perusahaan, sebab perusahaan mengeluarkan dana yang cukup besar untuk di bagikan pada investornya. Makin besar dividennya yang di bayarkan akan mengurangi laba di tahan, hingga keadaan modalnya akan meningkat. Oleh sebab itu, perusahaanharus bisa mengalihkan laba bersihnya sebijaksana mungkin didalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan.

Investordalam menganalisa serta menentukan saham diharuskan memakai pendekatan pasar yakni fundamental. Beragam tipe faktor fundamental yang cenderung bisa mendatangkan kesulitan bagi investornya didalam menentukan faktor sepertiapa yang bisa menampilkan keadaan perusahaan serta memengaruhi return sahamnya. Beragam tipe faktor fundamental di antaranya di lihat dari data

keuangannya, pangsa pasar, dan siklus bisnis. Analisa fundamental yang dilakukan didalam penelitiannya ini ialah rasio keuangan. Sejumlah rasio keuangan yang bisa di gunakan dalam menganalisa kinerja keuangan sebuah perusahaan, yakni rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar.

Untuk mengetahui kegiatan pengukuran disuatu perusahaan bisa menggunakan hasil analisis rasio yang akan digunakan perusahaan. Biasanya hasil analisis rasio ini bisa dilihat langsung pada laporan keuangan, tetapi bisa juga dengan berpegang dengan laporan keuangannya yang akan di analisa dengan rasio keuangannya.

Rasio profitabilitas merupakan rasionya yang di gunakan didalam mengukur kesanggupan perusahaannya didalam memperoleh keuntungannya. Sedangkan rasio likuiditas ialah rasionya yang menampilkan kinerja perusahaan dalam pembayaran atau memenuhi hutangnya yang berjangka pendek. Rasio solvabilitas ialah rasionya yang menampilkan penilaian terhadap kesanggupan perusahaan untuk melunaskan hutangnya dengan memanfaatkan jaminan seperti aktiva.

Untuk penelitian ini akan menggunakan *return on assets* (ROA) untuk variabel profitabilitas. *Loan to deposit ratio* (LDR) untuk variabel likuiditas. Dan *debt toe quity* (DER) untuk variabel solvabilitas. ROA di gunakan didalam mengukur kesanggupan perusahaannya memperoleh labanya dengan memakai aktiva. LDR digunakan untuk mengukur kreditnya dengan dana ada di

masyarakatnya. DER digunakan untuk melakukan perbandingan banyak hutangnya dengan jumlah ekuitasnya.

Dalam industri perbankan yang sudah diterima oleh Bursa Efek Indonesia pada umumnya terjadi permasalahan yang salah satunya adalah *return* saham. Pada tahun 2017-2020 *return* sahamnya pada sektor Bank yang berfluktuasi.

Tabel 1.1 *Returns* saham sektor perbankan

No	Kode saham	2017	2018	2019	2020	2021
1	BACA	0,049	0,389	0,000	0,253	-0,293
2	BBTN	1,052	-0,289	-0,165	-0,186	0,003
3	BDMN	0,873	0,094	0,480	-0,205	-0,252
4	BJBR	-0,292	-0,146	-0,422	0,308	-0,139
5	BJTM	0,246	-0,028	-0,007	-0,007	0,103

Sumber: www.idx.co.id

Pada Tabel 1.1 diatas memperlihatkan *return* saham dari beberapa sektor Bank di BEI. Bisa terlihat dari tabel diatas perolehan *return* sahamnya ditahun 2017-2021 memperoleh perolehan yang turun naik ditiap tahunnya. Seperti contohnya BJBR pada tahun 2017 memiliki nilai *return* saham sebesar -0,292, tahun 2018 naik menjadi -0,146, dan kemudian kembali turun di tahun 2019 menjadi -0,442, dan naik drastis pada tahun selanjutnya yaitu sebesar 0,308, kemudian di tahun terakhir pengamatan peneliti nilai *return* saham nya kembali menurun menjadi -0,139. Berfluktuasi *return* sahamnya sejumlah Bank di atas kemungkinan bisa saja terjadi karena terpengaruhi oleh LDR, DER dan ROA.

Pada penelitian sebelumnya (Ayem & Wahyuni, 2017) yang berjudul pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL Terhadap *Return* sahamnya menyatakan LDR memengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap *return* sahamnya. CAR memengaruhi positif dan signifikan terhadap *return* sahamnya. ROA memengaruhi positif dan signifikan terhadap *return* sahamnya. NPL memengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap *return* sahamnya pada perusahaan perbankan.

Dari semua pemaparan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa variabel yang digunakan oleh peneliti yakni ROA, LDR dan DER kemungkinan bisa mempengaruhi *return* saham yang di simpulkan dari beberapa referensi jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel yang sama. Oleh karena itu, sesuai dengan latar belakang permasalahannya yang telah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik meneliti ulang yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan pemaparan latar belakang, peneliti bisa mengidentifikasi permasalahan untuk didiskusikan pada penelitian kali ini adalah:

1. Menurunnya atau semakin kecil *return* saham bahkan mencapai titik minus bisa mengakibatkan investor menjadi tidak terdorong untuk menginvestasikan modalnya di industri perbankan.

2. *Return on assestratio* (ROA) pada sektor perbankan sering menghadapi penurunan sehingga menyebabkan turunnya return saham.
3. Pada sektor perbankan rasio *loantodeposit* nilainya sangat rendah sehingga dana yang bisa digunakan untuk pengkreditan akan lebih kecil dan hal ini mempengaruhi pengembalian saham menjadi berkurang.
4. *Debt to equity* nilai sektor perbankan menurun, begitu minim modalnya didalam memerikan pengembalian sahamnya yang baik pada investornya.

1.3 Batasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan yang dikemukakan, didalam mencegah perluasan bahasan, peneliti menentukan batasan batasan masalah dalam beberapa hal, yaitu:

1. Mengukur profitabilitas memakai pengukuran *Return on Assets* (ROA).
2. Mengukur likuiditas memakai pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Mengukur solvabilitas memakai pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Penelitiannya di batasi dengan rentang waktu 5 tahun yaitu 2017 sampai dengan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan pengidentifikasian permasalahan sertapembatasan permasalahannya yang ditentukan, diambil rumus permasalahan yang berkaitan dengan yang sudah di paparkanyaitu:

1. Apakah ROA berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?

2. Apakah LDR berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?
3. Apakah DER berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?
4. Apakah ROA, LDR, dan DER secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* sahamnya pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pemaparan rumus permasalahannya, bisa di buat tujuan penelitian yakni:

1. Mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh LDR terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh DER terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.
4. Mengetahui pengaruh secara bersamaan ROA, LDR, dan DER terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang ada di BEI pada 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari penelitian ini yakni:

1. Di harapkan menambah wawasan terkait ROA, LDR, dan DER terhadap *return* saham.
2. Di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang informasi dipasar modal serta akuntansi keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian inia dalah:

1. Bagi Objek Penelitian

Di harapkan bisa dijadikan permulaan didalam menentukan suatu pendiskusian untuk perusahaan didalam kegiatan mengawasi keadaan keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai *return* saham.

2. Bagi Investor

Di harapkan bisa dijadikan sebuah sumber pengetahuan tentang perusahaan dan pengambilan keputusan untuk orang yang ingin menginvestasikan dananya pada sektor Bank di BEI.

3. Bagi Peneliti

Di harapkan bisa memperluas wawasan dan ilmu peneliti terkait sejumlah rasio yang di bahas didalam penelitiannya ini terhadap *return* sahamnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

Laporan keuangan yaitu catatan pendataan finansial yang terjadi dalam waktu tertentu. Laporan keuangan bisa mencakup laporan laba rugi, perubahan modal, serta neraca. Laporan keuangann memiliki dampak besar bagi perusahaan. Jika kualitas laporan keuangan baik, investor dan yang menggunakan informasi laporan keuangan bisa membuat sebuah keputusan yang benar. Laporan keuangan biasanya berisi informasi masa lalu dan masa kini. Untuk mengevaluasi kinerja manajemen, tidak cukup hanya melihat laporan keuangan. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja manajemen dan kinerja perusahaan.

Menurut (Hery, 2014), laporan keuangan yaitu data keuangan yang akan digunakan pada akhir proses akuntansi pada siapapun yang hendak memakai laporannya untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut (Kasmir, 2010), Jika di lakukan penganalisaan yang lebih mendalam, setiap laporan keuangan harus memiliki makna yang mudah digunakan sebagai informasi. Analisis laporan keuangan yang lebih mendalam juga akan membantu untuk mempelajari lebih lanjut tentang item-item yang termasuk dalam laporan keuangan, sehingga orang yang menggunakan laporan tersebut dapat memperoleh informasi dalam waktu yang lama dan mengambil keputusan tertentu.

2.1.1 Return Saham

Saham ialah alat keuntungan yang bisa meningkatkan kekayaan untuk investornya. Saham ialah nilai nominal berbentuk surat yang begitu berharga yang diterbitkan suatu lembaga.

2.1.1.1 Definisi Saham

Saham digunakan untuk menarik investor agar membeli dan menciptakan melalui pemasaran yang ekstensif. Bagi investor yang membeli saham akan mendapatkan keuntungan.

2.1.1.2 Risiko Investasi Saham

Sejumlah resiko didalam menginvestasikan saham (Dewi & Vijaya, 2018) ialah:

1. Risiko Pasar/Market Risk

Investor menderita kerugian karena kenaikan suku bunga, yang menyebabkan nilai investasi menurun.

2. Risiko Awal/Default Risk

Perusahaan tidak dapat membayar bunga atau pokok aset.

3. Risiko Inflasi/Inflation Risk

Risiko turunnyan nilai asset diakibatkan oleh inflasi.

4. Risiko Mata Uang/Currency Risk

Risiko turunya nilai asset turun karena pengukuran nilai moneter asset.

5. Risiko Politik/Political Risk

Risiko turunya nilai asset yang jatuh karena pergantian hukum.

2.1.1.3 Jenis-jenis Saham

Saham mempunyai beberapa jenis menurut (Irham, 2015) adalah:

1. Saham Biasa

Saham biasa yaitu tagihan berharga yang dijual oleh perusahaan dimana investor dapat membelinya untuk menghadiri rapat umumnya investor diakhir tahun.

2. Saham Preferen

Saham preferen yaitu tempat perusahaan menjual sekuritasnya, dan investor yang membelinya dapat menerima keuntungan dalam jangka waktu tiga bulan sekali.

2.1.1.4 Jenis Saham Biasa

Sejumlah jenis dari saham biasa (Irham, 2015) yakni:

1. Saham Unggulan

Saham unggulan ialah sahamnya yang kualitasnya diakui oleh negara.

2. Saham Bertumbuh

Saham bertumbuh adalah saham perusahaan yang dapat membagikan keuntungan lebih dari perusahaan lain.

3. Saham Bertahan

Saham bertahan merupakan nilai saham dari sebuah perusahaan biasanya selalu stabil.

4. Saham Siklikal

Saham siklikal mempunyai kenaikan nilai saham yang begitu cepat naik jika keadaan ekonominya membaik, dan berlaku sebaliknya.

5. Saham Musiman

Saham musiman adalah saham akan naik sesuai dengan waktunya.

6. Saham Spekulatif

Saham spekulatif adalah saham yang mempunyai risikonya yang tinggi dan kemungkinan memperoleh keuntungannya yang begitu kecil.

2.1.2 Definisi *Return* Saham

Laba saham dan kegiatan investasi biasanya disebut keuntungan. Dikatakan menguntungkan bagi mereka yang melakukan kegiatan penanaman modal agar memperoleh hasil dari kegiatan penanaman modal tersebut. Keuntungan modal dan dividen adalah bentuk lain dari pendapatan. Capital gain adalah hasil dari pembelian atau penjualan suatu saham jika harga belinya lebih rendah daripada harga jual saham tersebut. Dividen laba dihasilkan dengan mendistribusikan keuntungan para investor yang memiliki saham perusahaan dan keuntungan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

2.1.2.1 Jenis-jenis *Return* Saham

Beberapa jenis *return* saham (Setyarini & Rahyuda, 2017), yakni:

1. Return aktual

Return aktual dari peristiwa masa lalu yang di perhitungkan dengan menggunakan harganya dimasa lalu. Laba sering digunakan untuk mengukur hasil bisnis, sedangkan manfaat yang direalisasikan digunakan sebagai alat untuk memprediksi pendapatan yang diharapkan.

2. Return ekspektasi (*expected return*)

Jenis pendapatan ini adalah pendapatan yang tidak mempertimbangkan apa yang diharapkan investor di masa depan. Ketika seorang investor berinvestasi, investor tersebut berharap pengembalian dana yang lebih tinggi. Ada kemungkinan bahwa investor berisiko saat berinvestasi, daripada tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018) terdapat tiga cara untuk menghitung return ekspektasi dengan harga historis, yaitu:

1. Metode rata (*mean method*), pengembalian yang diharapkan, diturunkan dari hasil harga rata-rata.
2. Metode tren (*trend method*), digunakan ketika meramalkan pengembalian yang diharapkan, dengan mempertimbangkan peningkatan laba.
3. Metode acak (*random method*), karena perkiraan keuntungan bersifat sementara, sulit untuk menghitungnya. Oleh karena itu, nilai pendapatan akhir harus diulang ke masa depan dengan memprediksi pengembalian yang diharapkan.

2.1.2.2 Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018) sumber return sahamnya, yakni:

1. *Capital gain* di peroleh dari selisih antara harga belinya serta harga jual didalam mata uang asing pada saat pembelian, menghasilkan keuntungan modal pada setiap pembelian. Ketika seorang investor membelikan mata uang di harganya yang lebih rendah dari harga jualnya mata uang itu, keuntungannya dibebankan dan sebaliknya.

2. *Yield* adalah persentase uang yang diterima untuk pengembalian investasi selama periode waktu tertentu. Untuk saham, imbal hasil adalah persentase dari pembayaran dividen harga saham sebelumnya, dan imbal hasil obligasi adalah persentase bunga yang diperoleh dari harga obligasinya yang sebelumnya.

2.1.2.3 Perhitungan *Return Saham*

Tingkat *return* saham di ketahui akan memengaruhi investornya didalam berinvestasi. Pengembalian sahamnya merupakan imbal hasil dari berinvestasi dijangkanya tertentu. Menurut (Dewi & Vijaya, 2018) rumus *return* saham adalah:

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rumus 2.1Return Saham

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas tidak hanya mengukur kemampuan bisnis, tetapi juga keterampilan bisnis yang terkait dengan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga dikenal sebagai ukuran efisiensi bisnis. Profitabilitasnya di capai dengan melakukan perbandingan pada laporan laba ruginya dan neracanya dan sekaligus menilai profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kinerja bisnis yang diuntungkan dari aktivitas ini. Tingkat pengembalian, juga dikenal sebagai keuntungan transaksi, digunakan untuk mengukur kinerja dan keuntungan perusahaan secara efektif (Hery, 2021).

2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio ini menawarkan sejumlah manfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dan manajemen lainnya. Menurut (kasmir, 2015) tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas:

1. Mengevaluasi kinerja bisnis anda dan hasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.
2. Menunjukkan laba perusahaan tahun lalu sama dengan tahun ini.
3. Mengukur hasil keuntungan dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Mengestimasi laba bersihnya dari tiap rupiahnya yang di investasikan kedalam asset.
5. Mengevaluasi perolehan rata-rata laba kotornya atas penjualan bersihnya.
6. Mengevaluasi perolehan rata-rata laba operasionalnya atas penjualan bersihnya.
7. Mengevaluasi perolehan rata-rata laba bersihnya atas penjualan bersihnya.

2.1.4 Return on Assets (ROA)

Didalam mengukur profitabilitasnya digunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut (Natalia, 2017), ROA cukup sering digunakan sebab kemampuannya didalam menampilkan kesuksesan perusahaan didalam memperoleh keuntungannya. ROA bisa mengukur kemampuan perusahaannya memperoleh keuntungan dimasa lalu. ROA mengevaluasi kemampuan bisnis berdasarkan keuntungan masa lalu dan membuatnya dapat digunakan di masa depan atau periode berikutnya. ROA digunakan untuk menilai apakah manajemen menerima kompensasi yang sesuai berdasarkan *asset* yang sudah

dimilikinya. Rasio ini merupakan nilai yang sangat berguna ketika mengukur penggunaan uang perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) rumus ROA ialah:

$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Assets}}$	Rumus 2.2 <i>Return on Asset</i>
---	---

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas ialah rasio yang menampilkan kinerja perusahaan ketika melunasi kewajibannya. Likuiditas mengukur seberapa baik perusahaan dapat melunasi kewajiban sementara. Sebuah organisasi yang dapat melunasi utangnya dalam waktu singkat kurang likuid untuk dikatakan likuid, seperti halnya bisnis yang tidak dapat melunasi utang sementara (Hery, 2016). Likuiditas sering juga diartikan ketika membandingkan total kewajiban lancar dari total aset lancar, sering disebut sebagai rasio modal kerja.

2.1.5.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Beberapa jenis manfaat dari rasio ini. Menurut (Hery, 2016) tujuannya dan manfaatnya dari rasionya ini ialah:

1. Mengevaluasi kinerja perusahaan dengan membayarkan semua hutangnya.
2. Mengevaluasi kinerja perusahaannya dengan membayarkan penuh kewajiban satu kali dengan aset lancar.
3. Mengukur kinerja perusahaannya dengan melunaskan kewajibannya dalam aset lancarnya tanpa mempertimbangkan persediannya.
4. Penilaian persediaan atas modal kerja perusahaan.
5. Membandingkan beberapa periode waktu dan lacak status dan posisi likuiditas perusahaan dengan jangka waktu tertentu.

2.1.5.2 Faktor yang Memengaruhi Likuiditas

Menurut (kasmir, 2015) faktor yang memengaruhi ketidaksanggupan perusahaannya didalam melunasi kewajibannya yakni:

1. Perusahaannya tak memiliki dana yang mengakibatkan perusahaannya tak menyanggupi untuk membayarkan hutangnya yang berjangka pendek
2. Jika bisnis menjualkan saham komoditas dan menjual beberapa sekuritas jangka pendek saat berhutang, bisnis harus menunggu untuk melunasi asset jangka pendek lainnya.

2.1.6 Loan to Deposit Rasio (LDR)

Didalam mengukur likuiditas di gunakannya loan to deposit ratio (LDR). Rasionya ini di gunakan melaksanakan sebuah ukuran hasil kreditnya yang di berikan serta di bagi dengan perolehan dana masyarakatnya (kasmir, 2015). LDR merupakan kemampuannya didalam mengembalikan dananya yang di ambil dengan kredit.

Menurut (Ayem & Wahyuni, 2017), rumus didalam menghitung LDR ialah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak}} \times 100\%$$

Rumus 2.3 *Loan to Deposit Ratio*

2.1.7 Solvabilitas

Rasio yang biasa disebut dengan solvabilitas, atau yang lebih umum dikenal dengan rasio leverage, ialah rasionya yang di gunakan didalam mengukur baiknya asset perusahaannya tertutupi oleh kewajibannya. Ini adalah jumlah hutang yang dibawa bisnis sebagai asset. Dengan kata lain, kemampuan untuk

melunasi hutang jangka pendek atau jangka panjang ketika bisnis mengalami likuidasi (kasmir, 2015).

2.1.7.1 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Menurut (hery, 2016) tujuannya serta manfaatnya rasionya ini ialah:

1. Menilai total hutang perusahaan kepada kreditur dengan membandingkan secara spesifik total asset yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang status hutang jangka panjang perusahaan sebagai persentase dari total modal yang tersedia
3. Memahami kinerja utang perusahaan seperti utang tetap, amortisasi pokok, pendapatan bunga
4. Memeriksa ukuran asset perusahaan dibandingkan dengan kewajiban pinjaman.
5. Melihat besar kecilnya asset perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang dikerahkan.
6. Melihat bagaimana utang memengaruhi asset perusahaan.
7. Melihat modal yang mempengaruhi asset perusahaan.
8. Melihat segmen yang berbeda dari setiap asset rupiah digunakan sebagai modal investasi.

2.1.8 Debt to Equity Ratio (DER)

DER ialah rasionya yang melakukan perbandingan diantara hutangnya dengan ekuitasnya. Jumlah saham dan hutangnya yang di gunakan sebagai keperluan perusahaannya haruslah proporsional satu sama lain. Rasio hutang

jugasering disebut sebagai rasio leverage bila menggunakan rasio tanggal untuk mengukur investasi dalam bisnis.

$$DER = \frac{Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

Rumus 2.4 *Debt to Equity Ratio*

2.2 Penelitian Terdahulu

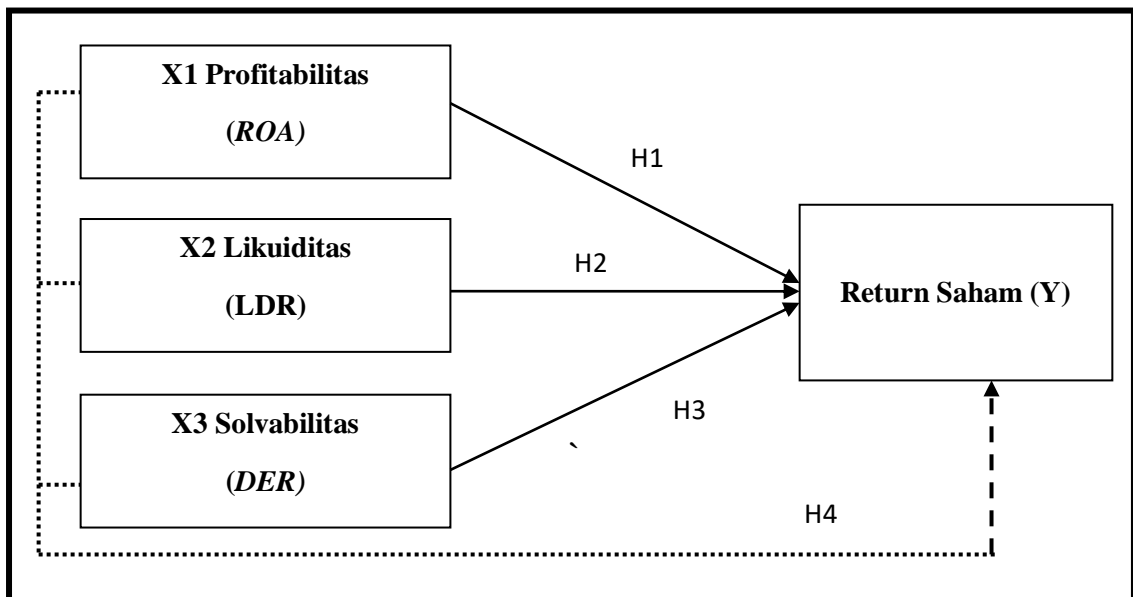
Berikut ini ialah ringkasan singkat dari penelitiannya yang di lakukan oleh penelitiannya yang sebelumnya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Putri Sekar, 2018)	Analisa Pengaruh Likuiditasnya, Profitabilitasnya, Dan Solvabilitasnya Terhadap Return Sahamnya (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di BEI)	1. CR, ROA, dan DER tidak memengaruhi <i>return</i> sahamnya.
2	(Rona, 2021)	Analisa Profitabilitasnya, Likuiditasnyadan Solvabilitasnya Terhadap Return Sahamnyapada Perusahaan Perbankandi BEI.	1. ROE, CAR memengaruhi <i>return</i> sahamnya 2. LDRmemengaruhi negatif <i>return</i> sahamnya. 3. ROE, LDR dan CAR secara simultan memengaruhi <i>return</i> sahamnya.
3	(Hertina & Saudi, 2019)	<i>Stock return: Impacts of ROA, ROE, DER and EPS</i>	1. ROA, ROE, DER, and EPS does not affect Stock Return.
4	(Kohar Mudzakar & Wardanny, 2021)	<i>The Effect Of ROA, ROE, EPS, And PER Toward Stock Returns (Empirical Study Of Transportation)</i>	1. ROA has no effect on stock returns 2. ROE, PER has an influence on stock returns
5	(Novianty, 2017)	Analisis Pengaruh Likuiditasnya, Solvabilitasnya, Dan Profitabilitasnya Terhadap Return Sahamnya Perusahaan Manufaktur	1. CR, DER, ROA, dan EPS memengaruhi <i>return</i> sahamnya.
6	(Boentoro & Widyarti, 2018)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditasnya, Leverage, Profitabilitasnya, Aktivasnya dan Pasar Terhadap Return	1. TATO dan PBV memengaruhi <i>return</i> sahamnya 2. CR, DER dan ROE tidak memengaruhi <i>return</i>

		Sahamnya(Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012–2016)	sahamnya.
7	(Ayem & Wahyuni, 2017)	Pengaruh LDR, CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Return Saham	1. LDR dan NPL memengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap return sahamnya. 2. CAR dan ROA memengaruhi return sahamnya.
8	(Syahbani, 2018)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditasnya, Leverage Dan Profitabilitasnya Terhadap Return Sahamnya Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Di BEI pada 2012-2016	1. CR dan DER tidak memengaruhi return sahamnya. 2. ROE memengaruhi return sahamnya.
9	(Sitaneley et al., 2021)	Pengaruh LDR dan ROA Terhadap Return Sahamnya Pada Perusahaan Perbankan Di BEI pada 2015-2017	1. LDR tidak memengaruhi return sahamnya. 2. ROA memengaruhi return sahamnya.
10	(Lestari & Cahyono, 2020)	Pengaruh Profitabilitasnya, Likuiditasnya Dan Solvabilitasnya Terhadap Return Sahamnya (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei)	1. ROA, CR, dan DER memengaruhi return sahamnya.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Di tetapkanlah hipotesisnya dari penelitiannya ini yakni:

H1: ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H2: LDR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H3: DER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

H4: ROA, LDR dan DER secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

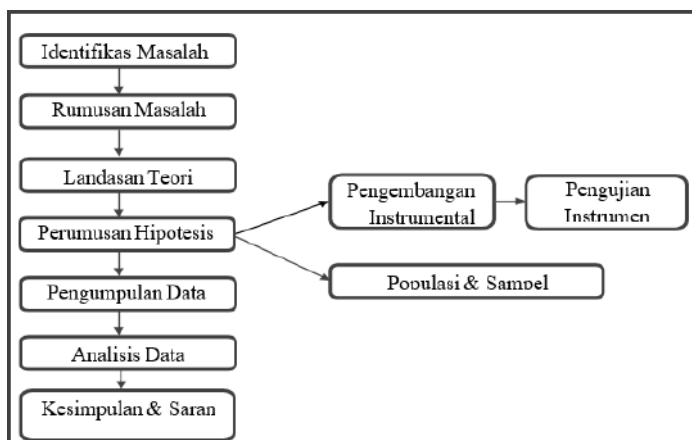
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya ialah prosesi yang menyediakan pengumpulannya, penganalisaannya, dan interpretasi datanya yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini menjadi rangkaian langkah, termasuk perencanaan penerapan penelitian yang sesuai untuk jangka waktu tertentu. Tujuan dari desain penelitian adalah melakukan penelitian nantinya untuk mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik dapat diperoleh dengan mempelajari perencanaan dan penerapan yang rasional dan baik dalam desain.

Desain penelitian memakai pendekatan kuantitatif untuk mengelola dan menyusun langkah-langkah riset supaya mendapat kesimpulan lebih objektif dan setara agar bisa memaksimalkan peluangnya dari penelitiannya yang berikutnya. Penelitiannya ini untuk menguji apakah ada pengaruhnya return saham diantara profitabilitasnya, likuiditasnya dan solvabilitasnya. Berikut gambaran langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk proses penelitiannya ini:



Gambar 3.1Langkah Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah keadaan penelitiannya diperdalam dan hasil diperoleh pada intinya setelah inti masalah muncul. Faktor investigasi terkait dengan variabel yang dilakukan oleh investigasi dan konsisten dengan yang tercantum dalam rumusan masalah yang dijelaskan. Penelitian ini mempunyai total 4o perasional variabel yang terdiri dari 3 variabel bebasnya yakni Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Solvabilitas (X3) dan 1 variabel dependennya yakni return saham (Y).

3.2.1 Variabel *Dependen*

Variabel yang tujuannya atau di pengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat merupakan focus utama penelitian atau penelitian. Variabel terikatnya ialah:

3.2.2 *Return Saham*

Return saham di gunakan untuk menemukan jawabannya. return saham yaitu return investasi dalam periode waktu tertentu (Dewi & Vijaya, 2018).

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rumus 3.1 Return Saham

3.2.3 Variabel *Independen*

Variabel independennya mempunyai kekuasaan dalam memengaruhi variable terikatnya (Sugiyono, 2019) Variabel bebasnya penelitiannya ini ialah:

3.2.4 *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan perhitungan kemampuan perusahaan untuk mengelola assetnya untuk menghasilkan pendapatan. Hasil yang diperoleh dapat di gunakan

didalam mengukur return investasinya yang digunakan dan dicapai oleh perusahaannya dengan memakai keseluruhan asset yang di miliki perusahaannya.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Assets}}$$

Rumus 3.2 *Return on Asset*

3.2.5 Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR ialah rasionya yang dilakukan didalam mengukur dan melalui hasil kreditnya dibagi dengan dananya hasil dari masyarakatnya (kasmir, 2015).

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 *Loan to Deposit Ratio*

3.2.6 Debt to Equity Ratio (DER)

DER ialah rasionya yang melakukan perbandingan diantara hutangnya dengan ekuitasnya. Jumlah saham dan hutangnya yang di gunakan sebagai keperluan perusahaannya haruslah proporsional satu sama lain.

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 3.4 *Debt to Equity Ratio*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Hasilnys dari menggabungkan elemen yang berbeda menjadi satu untuk menghasilkan populasi. Disisi lain adalah area umum ataupun objeknya yang berjumlah serta beratribut yang di tentukan untuk di pelajari dan di ekstraksi (Sugiyono, 2019). Populasinya penelitian ini yakni perusahaan perbankan yang tercatat di BEI pada 2017-2021 sebanyak 46 perusahaan.

5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√	√	√	X	
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	√	√	√	√	√	X	
8	BBCA	PT BCA Tbk	√	√	√	√	√	√	1
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	√	√	√	√	√	X	
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	√	√	√	
12	BBNI	PT BNI (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	2
13	BBRI	PT BRI (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	3
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	√	√	√	√	X	X	
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√	√	√	√	X	
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	√	√	√	X	
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	√	√	√	√	√	√	4
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√	√	√	
22	BJBR	BPD Jawa Barat Tbk	√	√	√	√	√	√	5
23	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	√	√	√	√	√	√	6
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
25	BMAS	PT Bank Maspoin Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
26	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	√	√	√	√	√	√	7
27	BNBA	Bank Buni Arta Tbk	√	√	√	√	√	√	8
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	√	√	√	
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	9
30	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	√	√	√	√	
31	BRIS	PT BSI Tbk	√	√	√	√	X	√	
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	√	√	√	10
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	√	√	√	√	√	√	11
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	√	√	X	√	
36	BVIC	Bank Victoria Internasional	√	√	√	√	√	X	
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
38	INPC	Bank Artha Graha	√	√	√	√	√	X	

		Internasional Tbk							
39	MASB	PT Bank Mulltiara Sentosa	√	√	√	√	X	√	
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√	√	√	
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	12
42	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√	√	√	√	13
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√	√	√	√	14
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	15
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	√	√	√	X	
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√	√	√	√	16

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data pendukungnya tersebut pada dasarnya bersifat kuantitatif, berasal dari transaksi digital, dan langsung diamati, dicatat, dikategorikan, dan diproses sesuai kebutuhan pada waktu dan tempat kejadian.

Data sekundernya yang digunakan penelitiannya dikumpulkan dengan mempublikasikannya di BEI yaitu www.idx.co.id. Datanya yang di perlukan untuk penelitian ini telah diserahkan di BEI dan penelitiannya akan mengelola datanya yang sudah ada saat dibutuhkan saja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik didalam menyatukan datanya adalah dokumen (Sugiyono, 2019). Dokumen ialah pencatatan peristiwa dimasa lalu. Dokumen dapat berupa angka, statistik, atau kalimat yang dibuat oleh seseorang, bukan gambar. Tujuan dari penelitiannya ini ialah memakai penelitiannya yang ilmiah dan datanya yang di peroleh sebelumnya untuk menghasilkan datanya yang dikumpulkan sambil memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dikumpulkan dokumen seperti laporan keuangannya perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah memutuskan tekniknya didalam mengumpulkan datanya, langkah selanjutnya ialah menganalisa datanya (Sugiyono, 2019) Metode analisa yang di pilih peneliti untuk penelitiannya ini ialah kuantitatif, dan setelah semua data yang diperlukan terkumpul, penelitian kuantitatif dan kegiatan analisa bisa di lakukan. Penilaian data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) dan data dikumpulkan dalam format tabel/grafik untuk mendukung hasil survey akhir.

Metode analisa datanya didalam merespon pertanyaannya dan hipotesisnya yang diantisipasi ialah analisa statistika deskriptif yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai analisis regresi linier. Untuk memastikan bahwa data analisis bebas dari kesalahan, data analisis harus memenuhi persyaratan estimasi regresi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis klasik harus dilakukan sebelum menganalisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Grafik yang di gunakan untuk mengevaluasi datanya dengan menginterpretasikan datanya yang diperoleh dari beragam teknik mengumpulkan datanya yang berbeda (Sugiyono, 2019) Hasilnya menyatakan variable yang digunakan dalam penelitiannya ini mengamati mean, minimum, maksimum, dan standar deviasinya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya mengukur variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksi dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018). Didalam mendeteksi kenormalitasan juga dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov berupa residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi $> 0,05$.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bisa dilihat dari perolehan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang dijelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksi gejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran dengan kriterianya yakni:

1. Apabila $\text{tolerance} \leq 0.10$ dan $\text{VIF} \geq 10$ maka gejala multikolinearitas.
2. Apabila $\text{tolerance} \geq 0.10$ dan $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji perbedaannya diantara *variance* residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa dilihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah gejala heteroskedastisitas apabila:

1. Titik datanya menyebar luas disekitaran angka 0.
2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.

3. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series. Umumnya metodenya ialah Durbin-Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada:

1. Perolehan Durbin Watson > -2 di nyatakan adanya autokorelasi positif.
2. Perolehan Durbin Watson di antara -2 dan 2 di nyatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Perolehan Durbin Watson < 2 di nyatakan terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji T

Menurut (Chandrarin, 2018) Uji-t biasanya dilaksanakan untuk memahami pengaruh variabel X terhadap variabel Y. jika menjalankan uji t, hasil uji signifikansi untuk variabel Y mempengaruhi variabel X. Untuk melakukan ini, jika dicentang, sig dengan nilai tahun digunakan. Oleh karena itu, suatu variabel bebas dinyatakan valid jika nilai signya lebih kecil dari 0,05. Hipotesis dalam melaksanakan uji T yaitu:

Menurut (Ghozali, 2018) kriteria dalam menerima uji statistik yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H_1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.3.2 Uji F

Secara umum, uji-F masuk akal untuk menguji semua variable X dalam Y. Uji-F adalah aktivitas yang menguji variable Y dan menetapkannya ke variable X. Pengujian ini sama dengan menggunakan taraf signifikansi. Adalah 5,1% ($\alpha = 0,05$). Tolak ukur dalam pengambilan keputusan uji statistic fdalah :

1. H_0 : Variabel independennya (X) secara simultan tak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y).
2. H_1 : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennnya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak (H_0) apabila perolehan Sig. $< 0,05$.

3.6.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Secara umum koefisien determinasi (R^2) menggambarkan dan mengevaluasi kekuatan variabel Y. Jika nilai R^2 kecil maka variabel dependen belum dapat mewakili sebab dan akibat dari variabel dependen, karena variabel independen yang digunakan belum dapat mempengaruhi dimana variabel tersebut berada dalam penelitian ini. Ketika nilai R^2 mendekati 1, berarti variable Y mengisi data yang diinginkan (Chandrarin, 2018).

